



Pembangunan Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis Web untuk Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi Administrasi di Desa Karang Agung

Yudha Fratama*, Andi Christian, Jepri Yandi

Universitas Prabumulih

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi layanan publik berbasis web di Desa Karang Agung, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim. Selama ini, pelayanan administrasi di desa masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Word dan Excel, sehingga sering menimbulkan keterlambatan, potensi kesalahan pencatatan, serta keterbatasan akses, terutama bagi masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta menerapkan metode pengembangan Agile dalam proses perancangan dan implementasi sistem. Aplikasi yang dibangun menyediakan layanan administrasi daring, seperti pengajuan surat domisili, surat pengantar e-KTP, dan berbagai surat keterangan lain yang umum dibutuhkan masyarakat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi ini dapat meningkatkan efisiensi kerja perangkat desa, mengurangi kesalahan dalam administrasi, serta memudahkan masyarakat dalam memperoleh layanan tanpa harus hadir langsung di kantor desa. Kesimpulan penelitian ini adalah pemanfaatan sistem informasi berbasis web mampu mendukung terwujudnya pelayanan publik yang lebih cepat, akurat, dan transparan di tingkat desa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta menjadi dasar bagi pengembangan sistem serupa di desa-desa lain yang memiliki permasalahan administrasi sejenis.

Kata Kunci: Agile, Layanan Publik, Sistem Informasi, UML, Web

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jkomitek.v5i2.2947>

*Correspondence: Yudha Fratama

Email: yudhafratama50@gmail.com

Received: 07-10-2025

Accepted: 14-11-2025

Published: 20-12-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to design and develop a web-based public service information system in Karang Agung Village, Lubai Ulu District, Muara Enim Regency. Currently, administrative services in the village are still carried out manually using Microsoft Word and Excel, which often results in delays, potential recording errors, and limited access, especially for residents living in remote areas. To address these issues, this study uses a descriptive method with a qualitative approach, and applies Agile development methods in the system design and implementation process. The application developed provides online administrative services, such as submitting domicile letters, e-KTP cover letters, and various other certificates commonly needed by the community. Test results indicate that this information system can improve the work efficiency of village officials, reduce administrative errors, and make it easier for the community to obtain services without having to come directly to the village office. The conclusion of this study is that the use of a web-based information system can support the realization of faster, more accurate, and more transparent public services at the village level. This research is expected to serve as a model for the application of information technology in improving the quality of public services, as well as serve as a basis for the development of similar systems in other villages experiencing similar administrative problems.

Keywords: Agile, Public Services, Information Systems, UML, Web

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah menjadi bagian penting dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam mendukung efisiensi dan produktivitas kerja manusia. Sistem berbasis web memainkan peran signifikan dalam mempermudah pengolahan data serta penyampaian layanan kepada masyarakat secara cepat dan tepat. Dalam konteks pemerintahan, pelayanan publik merupakan kewajiban negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, di mana pemerintah berkewajiban menyediakan layanan dasar dengan kualitas yang memadai kepada seluruh warga negara. Namun, penyelenggaraan pelayanan publik di tingkat desa masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya efisiensi, keterbatasan akses, serta minimnya transparansi, terutama di wilayah terpencil dengan keterbatasan sumber daya.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengembangan sistem informasi berbasis web dalam mendukung pelayanan administrasi desa. Kurniawan et al., (2020) misalnya, mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web dengan metode Prototyping pada Desa Leran yang menghadirkan fitur pengajuan surat dan pembuatan biodata masyarakat. Rahayu & Marup, (2021) merancang Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Publik Terpadu dengan metode Unified Approach berbasis UML yang ditujukan untuk mempermudah birokrasi dan pengarsipan surat secara daring. Selanjutnya, Najoran & Setiyawati, (2023) mengembangkan sistem serupa dengan framework Laravel menggunakan model Waterfall di Desa Kolongan Atas II untuk meningkatkan transparansi informasi. Penelitian lain oleh Harlangga et al., (2023) membangun aplikasi pelayanan administrasi publik pada Kantor Kelurahan Majasari berbasis PHP dan MySQL dengan model Waterfall, sedangkan Dedy Miswar et al., (2021) menggunakan metode Agile Development berbasis WordPress di Kelurahan Pajar Bulan untuk meningkatkan efisiensi layanan publik.

Dari hasil penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat bahwa sistem informasi berbasis web terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas pelayanan publik di desa. Namun, sebagian besar penelitian masih menerapkan metode Prototyping dan Waterfall yang relatif kaku terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Hanya sedikit yang mencoba pendekatan Agile, tetapi dengan lingkup terbatas sehingga fleksibilitas dan skalabilitas sistem belum optimal. Celah ini menjadi gap penelitian yang perlu diisi, yaitu bagaimana mengembangkan sistem informasi layanan publik desa dengan metode Agile yang lebih adaptif, terstruktur, dan mampu menyesuaikan kebutuhan masyarakat secara dinamis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis Web di Desa Karang Agung, Kecamatan Lubai Ulu, Kabupaten Muara Enim dengan pendekatan Agile. Penelitian ini diarahkan untuk meningkatkan efisiensi kerja perangkat desa, meminimalkan kesalahan administrasi, serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan publik secara daring.

Penelitian ini memiliki signifikansi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian sistem informasi

pemerintahan, khususnya penerapan metode Agile dalam konteks pelayanan publik desa. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi perangkat desa dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi, bagi masyarakat dalam memperoleh akses layanan yang cepat dan transparan, serta bagi akademisi dan pengembang sistem sebagai referensi penerapan Agile di sektor pemerintahan desa. Dengan demikian, sistem informasi yang dibangun tidak hanya menjadi sarana digitalisasi administrasi, tetapi juga instrumen peningkatan tata kelola pemerintahan desa yang modern, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Metodologi

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Agile, karena bersifat iteratif, fleksibel, serta mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna. Tahapan yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan melalui brainstorm, perancangan sistem pada tahap design, pengkodean menggunakan PHP dengan framework CodeIgniter dan basis data MySQL pada tahap development, pengujian fungsional melalui black-box testing pada tahap quality assurance, serta penerapan sistem di Desa Karang Agung pada tahap deployment.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan perangkat desa dan masyarakat untuk menggali kebutuhan sistem, sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses pelayanan publik di Desa Karang Agung. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh landasan teori melalui literatur terkait sistem informasi dan pelayanan publik, sementara dokumentasi diperoleh dari arsip serta catatan administrasi desa sebagai data pendukung.

Dalam proses perancangan sistem informasi layanan publik, penelitian ini menggunakan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat bantu utama. Menurut Zein et al., (2023:119) UML merupakan bahasa pemodelan yang digunakan untuk memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. Beberapa diagram UML yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Use Case Diagram untuk menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, serta Class Diagram untuk merepresentasikan struktur data dan relasi antar entitas. Penggunaan UML membantu memperjelas rancangan sistem sehingga lebih terstruktur, mudah dipahami, dan mendukung proses pengembangan yang efisien.

Tahap implementasi dilakukan dengan mewujudkan rancangan sistem ke dalam aplikasi berbasis web menggunakan PHP dengan framework CodeIgniter serta basis data MySQL. Proses pengembangan didukung perangkat lunak seperti XAMPP dan Visual Studio Code, serta dijalankan pada perangkat keras laptop dengan spesifikasi prosesor AMD Ryzen, RAM 8 GB, dan penyimpanan SSD 512 GB. Seluruh komponen tersebut saling terintegrasi untuk memastikan sistem dapat berjalan secara optimal dalam mendukung pelayanan administrasi di Desa Karang Agung. Metode pengujian perangkat lunak digunakan untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai kebutuhan serta mendeteksi kemungkinan kesalahan. Pada penelitian ini diterapkan pengujian black-box, yaitu metode

pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak tanpa memperhatikan logika internal program (Dawis et al., 2023:96). Pengujian dilakukan dengan cara mencoba berbagai transaksi seperti input, edit, update, dan delete data untuk memastikan setiap fungsi sistem dapat dijalankan dengan baik serta menghasilkan output sesuai kebutuhan pengguna (Dawis et al., 2023:97).

Hasil dan Pembahasan Hasil Perancangan Sistem

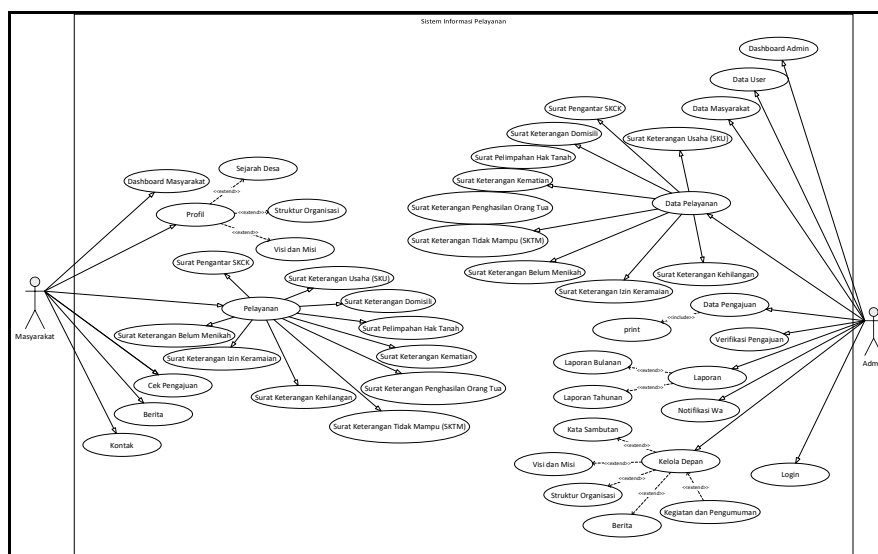
Perancangan sistem informasi layanan publik berbasis web di Desa Karang Agung dilakukan dengan menggunakan alat bantu pemodelan UML. Diagram yang digunakan meliputi Use Case Diagram dan Class Diagram.

Use Case Diagram

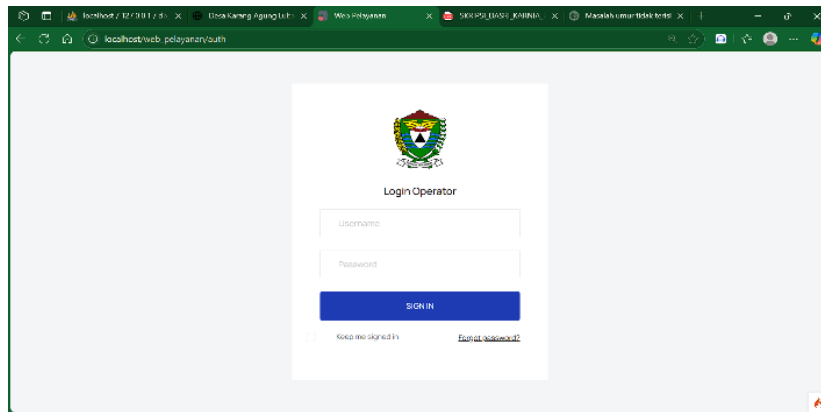
Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem yang dibangun. Dalam penelitian ini terdapat dua aktor utama, yaitu Masyarakat dan Admin (Perangkat Desa).

Aktor Masyarakat berperan sebagai pengguna layanan yang dapat melakukan aktivitas seperti registrasi akun, login, mengelola profil, serta mengajukan berbagai jenis surat. Jenis surat yang dapat diajukan meliputi Surat Domisili, Surat Pengantar e-KTP, Surat Keterangan Belum Menikah, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Kematian, Surat Izin Keramaian, Surat Kehilangan, Surat SKCK, Surat Penghasilan Orang Tua, dan Surat Pelimpahan Hak Tanah.

Sementara itu, aktor Admin berfungsi mengelola sistem secara keseluruhan. Aktivitas yang dilakukan antara lain memverifikasi dan memproses pengajuan surat, mengedit, menyetujui atau menolak permohonan, mencetak surat yang disetujui, mengelola data masyarakat dan data layanan, mengunggah konten seperti berita, pengumuman, visi misi, serta jenis layanan, serta melihat laporan pengajuan dan mengakses dashboard sistem.



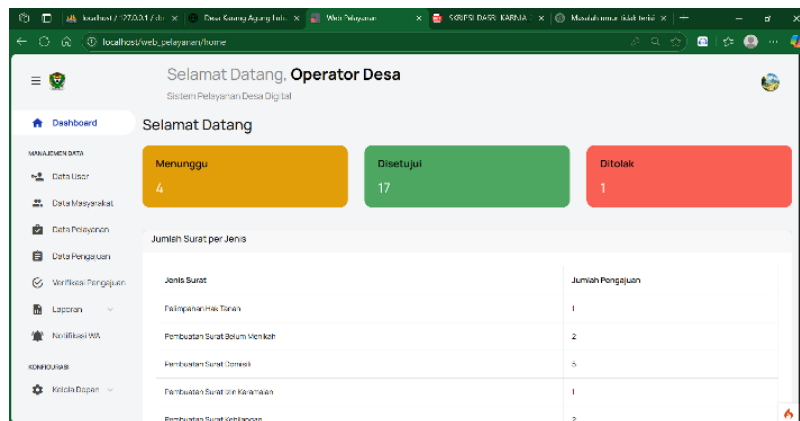
Gambar 1. Use case Diagram



Gambar 3. Tampilan Login

Tampilan Dashboard Admin

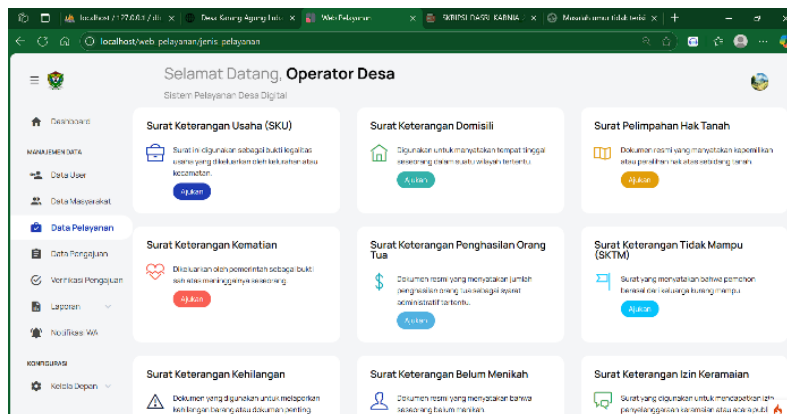
Halaman dashboard Admin merupakan tampilan utama setelah Admin berhasil login ke dalam sistem informasi pelayanan masyarakat Desa Karang Agung. Pada halaman ini, Admin dapat melihat ringkasan status pengajuan yang terdiri dari jumlah pengajuan yang menunggu, permohonan yang disetujui, dan permohonan yang ditolak.



Gambar 4. Tampilan Dashboard Admin

Tampilan Data Pelayanan

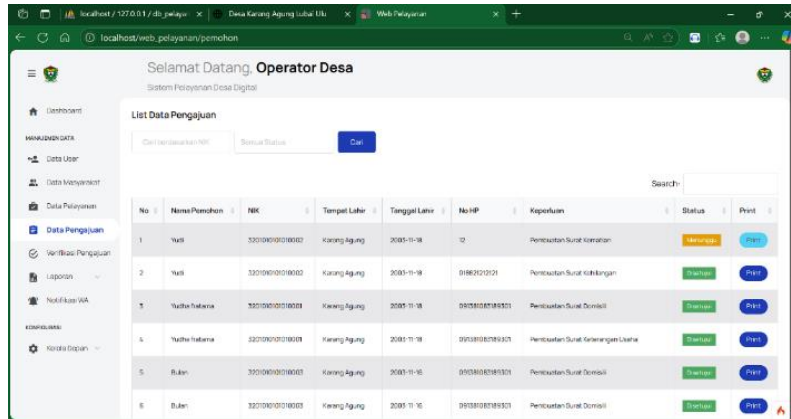
Halaman Data Pelayanan merupakan tampilan menampilkan daftar jenis surat keterangan yang dapat diajukan oleh pengguna. Setiap jenis surat ditampilkan dalam bentuk kartu (card) agar lebih rapi dan mudah diakses.



Gambar 5. Tampilan Data Pelayanan

Tampilan Data Pengajuan

Halaman Data Pengajuan menampilkan daftar Data Pengajuan yang dilakukan oleh masyarakat melalui sistem pelayanan desa. Tampilan ini disusun untuk memudahkan operator dalam melihat, print surat pengajuan.



Gambar 6. Tampilan Data Pengajuan

Tampilan Dashboard Masyarakat

Halaman Dashboard Masyarakat merupakan titik awal interaksi pengguna dengan sistem layanan publik Desa. Salah satu bagian penting dari halaman ini adalah Kata Sambutan Kepala Desa, yang berfungsi memberikan kesan pertama yang hangat, informatif, dan profesional kepada masyarakat.



Gambar 7. Tampilan Dashboard Masyarakat

Tampilan Halaman Pelayanan

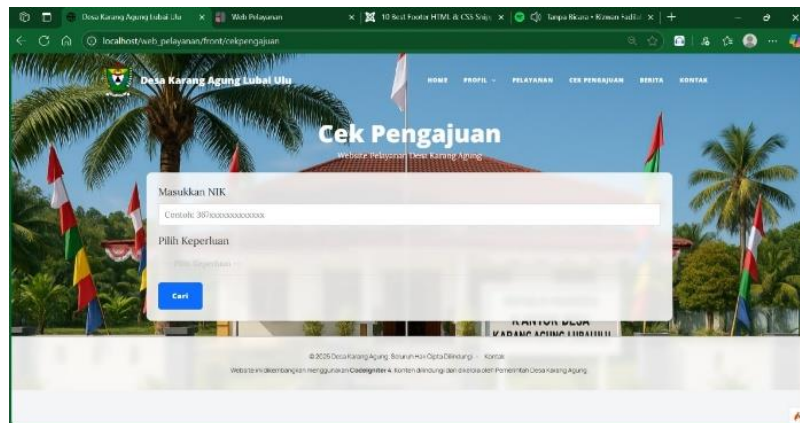
Halaman Pelayanan menampilkan berbagai jenis layanan administrasi yang tersedia bagi masyarakat Desa, seperti pengajuan surat keterangan dan dokumen lainnya.



Gambar 8. Tampilan Halaman Pelayanan

Tampilan Cek Pengajuan

Halaman Cek Pengajuan menampilkan halaman untuk mengecek pengajuan yang dapat diajukan oleh masyarakat.



Gambar 9. Tampilan Cek Pengajuan

Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan metode black-box testing untuk memastikan fungsi sistem berjalan sesuai spesifikasi. Pengujian dilakukan terhadap fitur login, pengelolaan data masyarakat, pengajuan surat, verifikasi, pencetakan, pengelolaan konten, serta pelaporan. Seluruh skenario uji menghasilkan keluaran sesuai harapan, tanpa ditemukan kesalahan yang mengganggu jalannya sistem. Hal ini menunjukkan bahwa sistem layak digunakan sebagai sarana pelayanan publik di Desa Karang Agung.

Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta aksesibilitas pelayanan publik di tingkat desa. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawan et al. (2020) dan Najoan & Setiyawati (2023) yang menunjukkan efektivitas sistem informasi berbasis web dalam mempercepat layanan administrasi desa. Namun, perbedaan utama penelitian ini terletak pada metode pengembangan yang digunakan. Dengan mengimplementasikan metode Agile, pengembangan sistem menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode Prototyping atau Waterfall.

Selain itu, pengujian black-box membuktikan bahwa sistem mampu meminimalkan kesalahan dan meningkatkan keandalan pelayanan publik. Hasil ini juga mendukung temuan Rahayu & Marup (2021) yang menekankan pentingnya pengelolaan data administrasi secara daring untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan metode Agile dalam pengembangan sistem informasi desa memberikan nilai tambah dalam hal fleksibilitas, kualitas, dan ketepatan implementasi.

Simpulan

Sistem informasi layanan publik berbasis web di Desa Karang Agung berhasil dibangun dengan metode Agile Development dan diuji menggunakan black-box testing. Sistem ini telah memenuhi kebutuhan administrasi desa, mempermudah pengajuan surat, verifikasi, serta pengelolaan data, sehingga dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pelayanan publik.

Implikasi penting dari temuan ini adalah bahwa penerapan metode Agile dalam pengembangan sistem informasi desa terbukti memberikan fleksibilitas lebih tinggi dibandingkan metode Prototyping maupun Waterfall yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Agile mampu menyesuaikan perubahan kebutuhan masyarakat secara iteratif, sehingga meningkatkan kualitas, akurasi, serta transparansi pelayanan publik di tingkat desa. Implikasi lain adalah bahwa digitalisasi administrasi dengan pendekatan yang adaptif dapat memperkuat tata kelola pemerintahan desa, mendorong partisipasi masyarakat, dan menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan kebutuhan serupa.

Saran untuk penelitian selanjutnya, pengembangan dapat diperluas dengan menambahkan modul integrasi ke layanan pemerintah daerah atau nasional (misalnya Dukcapil, Disduk, dan sistem e-Gov lainnya), sehingga data desa lebih terhubung secara vertikal. Penelitian berikutnya juga dapat menguji penerapan metode Agile pada skala lebih besar, misalnya di beberapa desa sekaligus, untuk melihat konsistensi hasil dan tantangan implementasi. Dari sisi teknis, studi mendatang dapat mengeksplorasi penerapan cloud computing atau mobile application agar akses layanan lebih luas dan responsif.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan metode Agile tidak hanya relevan untuk pengembangan sistem informasi layanan publik berbasis web di Desa Karang Agung, tetapi juga memberikan arah baru bagi strategi digitalisasi administrasi desa di Indonesia secara umum, sehingga desa dapat lebih modern, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Referensi

- Al Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249–260. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>
- Amalia, D. R., Farismana, R., & Pramadhana, D. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Desa (SIAD) Berbasis Web di Desa Sleman. *Prosiding Industrial Research*

- Workshop and National Seminar*, 15(1), 125–130. <https://doi.org/10.35313/irwns.v15i1.6191>
- Angellia, F., Setyawan, I., Gultom, J. R., & Laksono, R. (2023). Analisis Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Publik Desa Tamansari Bogor. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3), 1265-1275.
- Dawis, A. M., Putra, Y. W. S., Fitria, F., Hamidin, D., Yutia, S. N., Maniah, M., ... S, W. (2023). *Rekayasa Perangkat Lunak Panduan Praktis untuk Pengembangan Aplikasi Berkualitas*. Penerbit Widina. Retrieved from <https://books.google.co.a/books?id=ttnVEAAAQBAJ>
- Dedy Miswar, Sahid, A., Amelia, L., Hikmawati, S., Nurlel, Ramadhania, H. L., ... Sari, R. P. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Kelurahan Pajar Bulan Berbasis Website dengan Metode Agile Development. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Buguh*, 1(4), 8–15.
- Faqih, A. bil, & Avianto, D. (2020). Jurnal Teknologi Terpadu WATERFALL. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(22), 72–78.
- Fatimah, D. D. S., Paryatin, Y., & Nurhasanah, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Surat Desa Berbasis Web Menggunakan Metode Unified Approach. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 376–384. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-2.842>
- Hartatik, N., Azizah, N. L., & Busono, S. (2024). Sistem Informasi Desa Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Waterfall. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(1), 264–271. <https://doi.org/10.29100/jupi.v9i1.4428>
- Huda, M. S., & Susanti, N. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Surat Keterangan pada Kantor Desa (SI SUKET). *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 2(2), 75–80. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v2i2.6275>
- Khaerunnisa, N., Maryanto, E., & Chasanah, N. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Di Desa Sidakangen Purbalingga. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.54082/jiki.12>
- Kristania, Y. M. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administasi Kependudukan Desa (M-Desa) Dengan Metode User Centered Design. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/ijse.v7i1.8972>
- Kristiyanti, D. A., Novera, D., Anjani, N., Tania, N., Andini, F., & Nasrulloh, N. (2021). Peningkatan Kinerja Kader Posyandu Desa Cogreg Kabupaten Bogor melalui Sistem Informasi Pelayanan Posyandu (SIPANDU) Berbasis Web. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 6–13. Retrieved from <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/582>
- Kurniawan, A., Chabibi, M., & Dewi, R. S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 114. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1863>
- Mayadi, M., & Kustanto, P. (2024). Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Surat Pengantar Untuk Perangkat Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 11–22. <https://doi.org/10.31599/qyn62248>

- Millah, N., Miswanto, M., & Alfiniyah, C. (2023). Pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Menunjang Pelayanan di Desa Klangon, Madiun. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 27–33. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4160>
- Muhammad Wilian Harlangga, Ariansyah, & Christian, A. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pelayanan Administrasi Publik pada Kantor Kelurahan Majasari Berbasis Website. *Jurnal Elektronika dan Komputer*, 16(2), 348–358.
- Najoan, A. R. F., & Setiyawati, N. (2023). Pembangunan Sistem Informasi Administrasi Desa Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 212–221. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.984>
- Rachmat, Z., & Irfan, A. (2024). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pada Desa Abbanuangnge Kabupaten Soppeng. *REMIK: Riset Dan E ...*, 8, 56–65. Retrieved from <https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/view/13210%0Ahttps://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/remik/article/download/13210/2236>
- Rahayu, R. E. G., & Marup, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Publik Terpadu Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 18(1), 25–34. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-1.826>
- Rohmah, A. A., & Gunawan, D. (2023). Implementasi Algoritma Priority Scheduling Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 8(3), 181–187. <https://doi.org/10.30591/jpit.v8i3.4891>
- Sucipto, A., Jupriyadi, J., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Firmansyah, G., & Sangha, Z. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1512>
- Supiyandi, S., Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 274. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3986>
- Widiastuti, I. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 3(September), 887. Retrieved from <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1509/1109>
- Yoraeni, A., Basri, H., & Puspasari, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Dan Mewujudkan Smart Village. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4–10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10655>
- Zein, A., Susilo, D., Mustakim, Effendi, R., Purbaratri, W., Ridwan, A., ... Ibrahim, A. (2023). *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri Redaksi.